

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan uji gel anti jerawat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat organoleptik gel anti jerawat ekstrak kayu secang ini cenderung berwarna kuning kecoklatan dan merah, beraroma khas champora dan oleum rosae, dan memiliki tekstur setengah padat.
2. Hanya pada formula F1 yang homogen, sedangkan pada formula F2, F3 dan F4 tidak homogen dikarenakan semakin besar konsentrasi ekstrak yang digunakan maka semakin tidak homogen sediaan
3. Nilai pH sediaan F1 dan F3 memenuhi syarat uji pH, sedangkan untuk F2 dan F4 tidak memenuhi syarat pH.
4. Diameter daya sebar formula gel yang memenuhi syarat adalah formula F1, F2, F3 dan F4. Semua formula memenuhi syarat uji daya sebar.
5. Pada uji stabilitas formula F1 gel memiliki perubahan warna dari hari ke 0 sampai 28 hari, warna kuning menjadi kuning kecoklatan, pada daya sebar terjadi perubahan pada hari ke 7 sampai hari ke 28.
6. Hanya Formula F1 yang memenuhi semua syarat evaluasi sediaan gel anti jerawat ekstrak kayu secang

#### **B. Saran**

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk penggunaan aquadest sebagai pengembang HPMC dengan menggunakan aquadest dingin, dikarenakan jika menggunakan aquadest panas HPMC akan lebih susah mengembang dan teksturnya menjadi agak keras dan tidak homogen